

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran generasi muda dalam membentuk karakter menjadi sangat penting, terutama di era modern saat ini. Dalam pandangan Islam, generasi muda dianggap sebagai tulang punggung pergerakan dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat serta menjaga keberlangsungan agama dan bangsa. Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya fokus pada aspek psikomotorik dan kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui proses pembelajaran yang terarah, pendidikan agama Islam dapat menyampaikan nilai-nilai moral dan etika Islam kepada generasi muda. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam, generasi muda dapat mengadopsi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam juga memberikan landasan spiritual yang kokoh bagi generasi muda. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, mereka cenderung lebih memahami makna tanggung jawab terhadap tindakan dan pilihan hidup mereka. Hal ini sangat penting dalam pembentukan karakter yang berkualitas dan tangguh di tengah tantangan zaman yang beragam.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran akidah akhlak, pembelajaran adalah kegiatan antara siswa dan guru di kelas. Akidah akhlak adalah pelajaran atau materi

---

<sup>1</sup> Durachman, Y., Supriati, R., Santoso, N. P., & Suryaman, F. M. (2021). *Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media*. Alfabeta Jurnal Wawasan Agama Risaalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits), 1(1), 36–45.

<sup>2</sup> Nabila Safa Amanda and Pandu Putera Adinata, 'IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Peran Generasi Muda Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Media Digital', 2 (2024), pp. 390–97.

yang digunakan dalam pendidikan Islam.<sup>3</sup> Didalamnya di jelaskan tentang dasar-dasar keimanan dan nilai-nilai tauhid kepada Allah SWT. Pada materi akhlak diberikan penjelasan tentang konsep moralitas dan prinsip yang terkandung di dalamnya. Pelajaran akidah akhlak ini penting bagi siswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keimanan, dan bagaimana untuk mencapai nilai keimanan itu di dunia nyata dengan membentuk akhlak yang baik, jika tidak di khawatirkan dimansa depan terbentuk menjadi orang yang tidak baik ketika sudah dewasa dan sudah masuk di kalangan masyarakat.<sup>4</sup>

Materi dalam pembelajaran akidah akhlak salah satunya yaitu tentang adab berpakaian dan berhias. Ketika kita berbicara tentang aurat, maka permasalahannya akan melebar kepada pembahasan pakaian, karena aurat adalah tubuh manusia yang harus ditutupi, sementara alat yang digunakan untuk menutupnya adalah pakaian.<sup>5</sup> Berhias adalah naluri yang dimiliki oleh setiap manusia. Berhias telah menjadi kebutuhan dasar manusia sesuai dengan tingkat peradaban dan tingkat sosial. Berhias dalam ajaran Islam bertujuan untuk ibadah dan mencari ridha Allah. Secara khusus ditunjukkan kepada wanita-wanita muslimah, agar mereka tidak berpenampilan seperti orang-orang jahiliyah atau bertabarruj yaitu berhias dengan maksud untuk mengundang rangsangan birahi kepada lawan jenis yang bukan pasangannya. Kemudian setiap pribadi muslim haruslah membiasakan diri untuk berpenampilan yang baik, bagus, indah dan meyakinkan, tidak menyombongkan diri, tidak angkuh, tetapi tetap sederhana dan penuh kebersahajaan sebagai wujud konsistensi terhadap ajaran Islam. Sebab itulah Islam juga sangat memperhatikan tentang

---

<sup>3</sup> Munawir, Melinda Putri, dan Ulfa Shafira Putri Diasti. *Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak Di Era Globalisasi. Jurnal Basicedu*, 8.2 (2024), pp. 1402–10.

<sup>4</sup> Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., Hidayat, S., Wulandari, R., & Matondang, S. (2022). *Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia SD. Jurnal Al-Urwatul Kajian Pendidikan Islam*, 2(2).

<sup>5</sup> Alawiyah, S., Handrianto, B., & Rahman, I. K. (2020). *Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam. Rayah Al-Islam*, 4(02), 218-228.

bagaimana seharusnya seorang muslim atau muslimah berpakaian dan berhias<sup>6</sup>, sebagaimana Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

"Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."(Q.S. Al-Araf /7:31)

Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, pada dasarnya telah terdapat rumusan pendidikan kepribadian, yakni dengan istilah pembentukan budi pekerti atau akhlak yang mulia. Salah satu materi mengenai adab berpakaian dan berhias yang tidak hanya teoritis tetapi juga diamalkan atau praktekkan di lingkungan sekitar. Sekolah sebagai tempat sosialisasi kedua setelah keluarga serta tempat anak dihadapkan pada kebiasaan dan cara hidup bersama yang lebih luas ruang lingkungannya serta kemungkinan dengan kebiasaan sehingga berperan besar dalam menumbuhkan kesadaran, membentuk moral dan karakter diri tiap individu siswa. Thomas Lickona mengatakan bahwa dasar hukum moralitas yang harus diterapkan dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama islam dalam kitab suci, dan implikasi dari dasar hukum moralitas ini berlaku secara universal.<sup>7</sup>

Peraturan tata tertib di sekolah dijadikan aturan untuk melatih kedisiplinan dan menanamkan karakter moral dalam diri yang akan membentuk pola perilaku, kebiasaan. Namun kenyataannya, masih terdapat siswi yang tidak mematuhi tata tertib tersebut. Masih ada ditemui kasus siswi yang menggunakan *make up* dan membawa produk *make up* ke sekolah yaitu bedak, *liptint*, alis mata, maskara dan lain sebagainya. Ditemui siswi SMA ataupun SMK yang menggunakan bedak, *liptint*, *mascara* ke sekolah. Hal ini semakin diperkuat dengan ramainya

<sup>6</sup> Milahudin,S. 2020. *Akidah Akhlak Kelas XI MA*. Direktorat KSKK Madrasah: Kementerian Agama RI.

<sup>7</sup> Dalmeri.2014. *Jurnal Al-Ulum: Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*. Vol. 14.No.1.

pemberitaan tentang siswi yang memakai dan membawa produk *make up* ke sekolah. Salah satunya dilansir dari Liputan 6.com (<http://m-liputan6-com>) dengan judul “Viral, Video Guru Hancurkan *Make up* Milik Siswa Pakai Palu” yang memperlihatkan video berdurasi 30 detik. Terlihat seorang guru menghancurkan makeup siswinya menggunakan palu.<sup>8</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu, yang ditulis oleh Rizki fokusnya lebih pada aspek tinjauan hukum islam dalam berpakaian muslim dan muslimah<sup>9</sup>, Apriani pembelajaran meningkatkan kesadaran beragama peserta didik<sup>10</sup>, Cahyati upaya sekolah menanamkan etika berpakaian siswa<sup>11</sup>, Silaen kolaborasi guru PAI dan orang tua dalam mengatasi perilaku tabarruj siswa<sup>12</sup> dan Hasan efektivitas pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa<sup>13</sup>. Maka terdapat kesenjangan (GAP) atau celah penelitian yaitu efektivitasnya dalam membentuk karakter siswi MA Bina Cendekia Cirebon melalui materi adab berpakaian dan berhias pada pembelajaran akidah akhlak yang masih minim kajian. Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mendeskripsikan efektivitas materi adab berpakaian dan berhias pada pembelajaran akidah

<sup>8</sup> Theodora, M. Supsilani. 2024. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora: Fenomena Penggunaan Makeup Di Lingkungan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar*. Vol. 9.No.1.

<sup>9</sup> Rizki Al-Hakim, Fathur. 2023. “*Implementasi Peraturan Sekolah Dalam Berpakaian Muslim Dan Muslimah Perspektif Hukum Islam (Studi SMA Negeri 4 Kota Bengkulu)*.” Skripsi Program sarjana: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.hlm.7.

<sup>10</sup> Apriani. *Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta didik di MAN 1 Parepare*. Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare: 2017.

<sup>11</sup> Cahyati, Sri Cici and Febriyarni, Busra and Indrawari, Karliana. 2023. “*Upaya Sekolah Dalam Menanamkan Etika Berpakaian Siswa (Studi Kasus Di SMKN 7 Rejang Lebong)*”. Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup..hlm.9.

<sup>12</sup> Silaen, Irma Sulista. 2023. “*Kolaborasi Guru PAI dan Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Tabarruj Pada Siswa Di MAS Islamiyah Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara*.” Skripsi. Program sarjana: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.hlm.29

<sup>13</sup> Hasan. (2018). “*Efektivitas Peraturan Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 6 Kota Kediri*.” *Undergraduate (S1) thesis*, IAIN Kediri.

akhlak dalam membentuk karakter yang spesifik untuk siswi, bukan hanya fokus aspek kognitif tetapi aspek afektif juga.

Dalam pembelajaran akidah akhlak materi adab berpakaian dan berhias, sudah dipelajari dan pahami oleh siswa siswi di MA Bina Cendekia Cirebon menggunakan berbagai metode, pembiasaan dan teladan. Harapannya mampu membiasakan adab yang baik dalam berpakaian dan berhias, mengamalkan sikap santun dan bertanggung jawab dalam berpakaian dan berhias.

Kemudian fakta yang terjadi, salah satu contoh kasus yang juga dijumpai oleh penulis pada siswi MA Bina Cendekia Cirebon menggunakan *make up* saat datang ke sekolah yaitu menggunakan bedak, pensil alis, *liptint* dan maskara. Dan siswa yang menggunakan aksesoris gelang, cincin dan gaya rambut yang panjang. Jika ditemui siswi yang menggunakan *make up*, guru langsung tegur dan memberikan peringatan kepada siswi tersebut dan meminta untuk menghapus *make up* yang digunakan. Walaupun sudah diberikan peringatan, teguran dan adanya peraturan akan tetapi ada siswi yang nekat tetap menggunakan dan membawa alat *make up* ke sekolah. Serta ditemui kasus siswi yang tidak malu bahkan berlomba-lomba berpenampilan dan berhias berlebihan dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan hal tersebut penulis melihat adanya ketidaksesuaian antara harapan yang dibuat melalui pembelajaran akidah akhlak, materi adab berpakaian dan berhias dengan realitas yang terjadi. Bahkan siswi MA Bina Cendekia Cirebon seluruhnya beragama Islam, yang mana tidak diperkenankan berhias berlebihan apalagi di lingkungan sekolah yang bisa melemahnya kesopanan, kurang artinya dan kondusif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai. "EFEKTIVITAS MATERI ADAB BERPAKAIAN DAN BERHIAS PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUKAN KARAKTER SISWI MA BINA CENDEKIA CIREBON."

## B. Identifikasi Masalah

- a) Efektivitas Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswi MA Bina Cendekia Cirebon
- b) Persepsi Siswi Berpenampilan untuk Membangun Kepercayaan Diri di lingkungan sekolah MA Bina Cendekia Cirebon
- c) Konflik nilai antara Kebebasan Berekspresi Siswi sesuai perkembangan remaja saat ini dengan tujuan Pembelajaran materi Adab Berpakaian dan Berhias serta Membentuk Karakter Siswi
- d) Kurang kondusif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memperjelas suatu penelitian dan untuk menghindari adanya permasalahan yang terlalu luas. Maka, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Penelitian ini akan fokus pada Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak
- b) Penelitian ini akan melibatkan seluruh Siswi Kelas XI MA Bina Cendekia Cirebon
- c) Penelitian ini akan mengetahui Keefektifan Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswi Kelas XI MA Bina Cendekia Cirebon
- d) Penelitian ini akan mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Materi Adab Berpakaian Dan Berhias Siswi Kelas XI MA Bina Cendekia Cirebon
- e) Penelitian ini akan mengetahui Macam – Macam Nilai Karakter yang paling terpengaruh oleh Materi Adab Berpakaian dan Berhias (misalnya: Disiplin, Percaya Diri, Tanggung Jawab).

#### **D. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana Efektivitas Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswi MA Bina Cendekia Cirebon?
- 2) Apa saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswi MA Bina Cendekia Cirebon?
- 3) Apa saja Macam – Macam Nilai Karakter yang paling berpengaruh dari Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswi MA Bina Cendekia Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswi MA Bina Cendekia Cirebon
- 2) Untuk Mendeskripsikan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswi MA Bina Cendekia Cirebon
- 3) Untuk Mendeskripsikan Macam – Macam Nilai Karakter yang paling berpengaruh dari Materi Adab Berpakaian dan Berhias pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswi MA Bina Cendekia Cirebon

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pembentukan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama pada masa remaja. Pendidikan agama, khususnya akidah akhlak, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa. Salah satu materi yang diajarkan dalam akidah akhlak adalah adab berpakaian dan berhias. Diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan beberapa manfaat, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitisn sejenis dimasa mendatang, sehingga dapat

menghasilkan penelitian yang lebih konkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat di dalam penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pembentukan karakter terhadap peserta didik dan untuk melengkapi syarat-syarat yang diperlukan untuk mencapai gelar S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

### b) Bagi Siswa

Peserta didik dapat memperbaiki sikapnya di sekolah dan dilanjutkan diluar sekolah dalam adab berpakaian dan berhias dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman tentang nilai-nilai karakter.

### c) Bagi Guru

Sebagai bahan rujukan tentang penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis tulis dan dapat menjadi teladan contoh dalam membentuk kepribadian dan perilaku terpuji serta dapat mengetahui sejauh mana sikap atau karakter yang dimiliki siswa siswi dalam menerima materi sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran akidah akhlak.

## G. Kerangka Teori

Kerangka pikir merupakan salah satu gambaran tentang penelitian yang akan diteliti oleh penulis untuk meneliti konsep dalam memahami isi karya tulis ilmiah ini yang memberikan gambaran tentang pola hubungan baik antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Secara sederhana penulis membuat bagan kerangka pikir agar dapat memudahkan penelitian ini dalam

mengidentifikasi dan mengetahui Efektivitas Materi Adab Berpakaian Dan Berhias Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswi MA Bina Cendekia Cirebon. Kerangka Teori dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan berikut ini:

